



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 179/Kpts/SR.120/3/2007

TENTANG

**PELEPASAN LANGSAT INDRAPURI
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan langsung, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - bahwa langsung Indrapuri memiliki keunggulan produktivitas tinggi, daging buah berwarna putih bening dengan rasa manis sedikit asam, beradaptasi dengan baik di dataran rendah;
 - bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas langsung Indrapuri sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 - Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 - Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;
 - Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
 - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001; Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 006 / BBN / I / 2007 tanggal 31 Januari 2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Melepas langsung **Indrapuri** sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi langsung varietas **Indrapuri** seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2007



**SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :**

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. UPTD Balai Perbenihan Pertanian Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam,
Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Besar.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 179/Kpts/SR.120/3/2007

TANGGAL : 5 Maret 2007

DESKRIPSI LANGSAT VARIETAS INDRAPURI

Asal tanaman	: Desa Ulee Kareng, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam
Silsilah	: seleksi pohon induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 10 m
Lebar tajuk	: 7 m
Bentuk tajuk tanaman	: kerucut
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 90 cm
Warna batang	: keabu-abuan
Bentuk daun	: jorong
Ukuran daun	: panjang 18,3 – 20,7 cm, lebar 7,3 – 8,1 cm
Warna daun bagian atas	: hijau tua
Warna daun bagian bawah	: hijau muda
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: runcing
Permukaan daun bagian atas	: mengkilat
Permukaan daun bagian bawah	: agak kasar
Panjang tangkai daun	: 0,7 – 0,8 cm
Bentuk bunga	: seperti mangkuk
Warna mahkota bunga	: hijau muda keputihan
Warna benang sari	: kuning keputihan
Panjang tangkai bunga	: 0,3 – 0,5 cm
Jumlah bunga pertandan	: 26 – 37 kuntum
Bentuk buah	: bulat telur
Ukuran buah	: tinggi 4,4 – 4,9 cm, diameter 3,4 – 3,8 cm
Warna kulit buah	: kuning
Ketebalan kulit buah	: 1,2 – 1,4 mm
Warna daging buah	: putih bening
Tekstur daging buah	: halus tidak berserat
Rasa daging buah	: manis sedikit asam
Kandungan air	: 80,2 %
Kandungan gula	: 14,3 °brix
Kandungan asam	: 2,3 ml KOH/asam
Kadar vitamin C	: 0,0003 mg
Kandungan karbohidrat	: 0,5 %
Kandungan protein	: 4 %
Jumlah juring per buah	: 5 juring
Jumlah biji per buah	: 0 – 1 biji
Bentuk biji	: pipih agak lonjong
Berat buah	: 24,8 – 29,9 g
Jumlah buah pertandan	: 23 – 32 buah
Panjang tangkai tandan	: 17 – 21 cm
Waktu berbunga	: Oktober, Nopember
Waktu panen	: Pebruari, Maret
Umur mulai berbuah	: 8 – 10 tahun
Hasil buah	: 245 – 250 kg/pohon/tahun
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 66 – 67 %

Daya simpan buah pada suhu kamar
Identitas pohon induk tunggal

: 4 – 5 hari setelah panen
: tanaman milik Tgk M. Jamal, Desa Ulee Kareng,
Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar,
Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam

Nomor pohon induk tunggal
Perkiraan umur pohon induk tunggal
Keterangan

: PI/LS/a/NAD/32
: 25 tahun
: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan
altitude 0 – 20 m dpl

Pengusul

: Balai Perbenihan Pertanian Propinsi Nanggroe Aceh
Darussalam, Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Besar

Peneliti

: Nabhani Juned, Sulaiman AG, Salahuddin, Zainun,
Ridwan, Zaini, Edizar, Nurjannah Haitami, Nur
Naziah



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO